BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1] Dalam penelitian terdapat dua pendekatan untuk membedah suatu penelitian.Kita mengenalnya dengan istilah kualitatif dan kuantitatif. Secara tradisional terdapat jurang antara kualitatif dan kuantitatif, dimana masing-masing memiliki paradigma yang berbeda.

Ditinjau dari tujuannya jenis penelitian ini termasuk eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.[2] yaitu suatu analisis yang dilakukan melalui pengukuran yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Apabila penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengajuan hipotesis atau eksplanatori.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berada di Surabaya dengan alamat Jl. Jend. Basuki Rahmat 46 Kedungdoro Tegalsari Surabaya, 60261 Jawa Timur. Alasan pemilihan

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* cetakan ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.
[2] Singarimbun Efendi, *Metode penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2006), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat penelitian ini karena tersedianya kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga sangat mempermudah dan sangat membantu kelancara dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan 9 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pemilihan sampel data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Artinya populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti untuk penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2014.
2. Semua variabel bebas dan terikat tersedia.

   Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 2 emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 yaitu:

   a. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
   b. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP) Karena PT. PP adalah perusahaan konstruksi BUMN yang sudah berdiri sejak tanggal 26 Agustus 1953 dan proyek pertama dari perusahaan ini adalh membangun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah dinas bagi karyawan PT. Semen Gresik Tbk. yng merupakan anak perusahaaan dari BAPINDO di Gesik pada tahun 1960.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)

2. Variabel Bebas (X)

Variabel yang menjadi sebab tibulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

E. Definisi Oprasional

Berdasarkan identifikasi terhadap variabel-variabel tersebut, maka definisi oprasional dari variabel-variabel tersebut adalah:

1. Penetapan harga saham

Penetapan harga saham adalah penetapan harga saham yang dipakai merupakan penetapan *offer* harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang di buka pada bursa efek waktu JATS (*Jakarta Automated Trading System*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perkembangan harga saham

Perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Faktor eksternal yang berpengaruh seperti gejolak politik pada suatu negara, perusahaan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi.[3] Namun perkembangan harga yang digunakan adalah harga *closing* saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam setiap dua mingguan pada satu tahun.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data harga saham yang diperoleh berdasarkan kurs resmi dan olahan data setiap dua minggu dari perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sebagai literature dan sumber. Berdasarkan periode dan objek penelitian, jenis data kuantitatif yang diperoleh merupakan bagian dari data

[3]Sunariyah, *pengantar pengetahuan pasar modal*, Edisi 3, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2003), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

time series (antar tahun) dan *cross section* (antar perusahaan) sehingga data yang terkumpul dan dianalisis merupakan gabungan (pooling data). Data yang digunakan adalah penetapan harga saham PT. Semen indonesia pada saat opening waktu JATS, dan perkembangan harga saham pada perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. pada tahun 2012-2014.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yaitu pengumpulan data, dilakukan dengan teknik dokumentasi, dikumpulkan, diseleksi untuk kemudian diolah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier sederhana yaitu meneliti mengenai hubungan antara 2 atau lebih variabel, yaitu kelompok variabel yang disebut variabel bebas dan kelompok yang dinamakan variabel tidak bebas. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan kegiatan analisis untuk mengetahui pengaruh penetapan harga terhadap perkembangan harga saham. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan regresi apakah dalam variabel model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas dan autokorelasi. Berikut macam-macam uji asumsi klasik[4]:

a. Uji Normalitas

Data penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) tbk berdistribusi normal dapat dilihat dari kurva berbentuk lonceng (*bell shoped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga[5], cara lain yang bisa dipergunakan yaitu dengan cara melihat uji tabel Kolmogorov-Sminov, dimana jika angka signifikan yang ditunjukan dalam tabel lebih kecil dari alpha 5% maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas, sedangkan sebaliknya, jika angka signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% maka data sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan menggunakan

[4] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), 39.
[5] Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Cetakan pertama (Bogor: Ghali,2002), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode grafik, metode *durbin watson*, metode *van hewmann* dan metode *runtest*, sebagian salah satu uji statistik nonparametrik.[6] Dalam penelitian kali ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan pengajuan Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelsi positif.

2. Regresi Linier Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20,0 (*statistical package and social science*). Model regresi yang digunakan adalah:

Y=a+bX

Dimana:

Y : Perkembangan harga saham PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

X : Penetapan harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

[6] Ibid., 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan:

a. H_0 diterima jika –T Tabel ≤ T Hitung ≤ T Tabel, artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
b. H_0 ditolak jika –T Hitung > -T Hitung atau T Hitung > T Tabel, artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id